

**PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM KODE ETIK
BANK SYARIAH MANDIRI TINJAUAN MAQASID SYARI'AH**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MAGISTER HUKUM**

**OLEH:
MUSLIH, S.H.I.
17203011017**

**PEMBIMBING:
DR. H. ABDUL MUJIB, M.Ag.**

**MAGISTER HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, dimana pertumbuhan kehidupan bisnis bernaftakan Islami sangat pesat, tak sebanding dengan struktur pengelolaan dan perlakuan Islami yang sangat lambat. Dua puluh delapan tahun sudah perbankan syariah mewarnai *khazanah* bisnis di Indonesia. Sementara itu kebutuhan untuk menghadirkan manusia yang profesional dalam industri perbankan belum mampu mengimbangi pesatnya pertumbuhan bisnis Islam. Ditambah lagi dengan permasalahan yang dihadapi dalam dunia bisnis pada umumnya yaitu korupsi dan ketidakjujuran (*corruption and bribery*). Terasa sekali bahwa dunia bisnis Islam saat ini belum tersentuh dengan nuansa dan jiwa yang Islami. Sehingga kondisi demikian sangat berpengaruh dalam pengembangan perusahaan tersebut. Perlu banyak dimensi-dimensi syariah dan spiritual yang diterapkan dalam bisnis Islami khususnya dunia perbankan syariah agar dapat menyentuh perilaku, sikap dan kepribadian para pegawainya. Termasuk Bank Syariah Mandiri yang merupakan salah satu bank syariah terbaik di Indonesia, ia juga merupakan bank syariah pertama yang mengawali karir bisnisnya dengan sistem bunga. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang bagaimana Bank Syariah Mandiri menerapkan nilai-nilai Islam dalam budaya kerja perusahaannya, dan bagaimana penerapan nilai-nilai Islam di Bank Syariah Mandiri jika ditinjau dari maqasid syari'ah.

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu bahan atau datanya berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti buku, jurnal, artikel, yang memiliki relevansi dengan tema yang dibahas. Adapun data yang digunakan penulis adalah data primer berupa laporan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap nilai-nilai Islam dalam kode etik (*code of conduct*) Bank Syariah Mandiri tinjauan maqasid syari'ah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, sebagai bank yang berlandaskan Islam, Bank Syariah Mandiri tidak hanya menerapkan nilai-nilai Islam pada produknya saja, tetapi juga pada budaya kerja perusahaan, hal ini tampak pada 9 poin peraturan yang salah satunya adalah *La Risywah* (larangan suap-menyuap). *Kedua*, ditinjau dari maqasid syari'ah, penerapan nilai-nilai Islam dalam kode

etik bertujuan untuk menjaga nilai-nilai religiusitas, menjaga harkat dan martabat, menjaga pola pikir, menjaga finansial dan menjaga kesejahteraan keluarga para pegawai. *Ketiga*, penerapan kode etik memiliki peran yang positif dalam mengurangi jumlah *internal fraud* yang terjadi, pada tahun 2014 berkurang sebesar 32%, tahun 2015 berkurang 17%, tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 28% dan tahun 2017 berkurang menjadi 32%.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Islam, Kode Etik, Maqasid Syari'ah.

ABSTRACT

In the current era of globalization, where the growth of Islamic breathing business life is very rapid, it is not comparable to the very slow management structure and Islamic treatment. Twenty-eight years already, Islamic banking has colored the treasures of business in Indonesia. Meanwhile the need to bring human professionals in the banking industry has not been able to keep pace with the rapid growth of Islamic business. Coupled with the problems faced in the business world in general, namely corruption and dishonesty (corruption and bribery). It feels that the Islamic business world today has not been touched by an Islamic nuance and soul. So that these conditions are very influential in the development of the company. Many sharia and spiritual dimensions need to be applied in Islamic business, especially in the Islamic banking world in order to touch the behavior, attitudes and personality of the employees. Including Bank Syariah Mandiri, which is one of the best Islamic banks in Indonesia, it is also the first Islamic bank to start its business career with the interest system. In this study the author wants to know about how Bank Syariah Mandiri applies Islamic values in its corporate work culture, and how to apply Islamic values in Bank Syariah Mandiri if viewed from maqasid syari'ah.

This type of research is included in the type of library research, namely material or data derived from the literature relating to research objects such as books, journals, articles, which have relevance to the themes discussed. The data used by the author is primary data in the form of reports on good corporate governance of Bank Syariah Mandiri in 2013-2017. The data analysis method used in this research is descriptive analysis method, this method is used to describe or give an overview of Islamic values in the Bank Syariah Mandiri code of conduct review of maqasid syari'ah.

The results of this study conclude that: First, as an Islamic-based bank, Bank Syariah Mandiri not only applies Islamic values to its products, but also to the company's work culture, this can be seen in 9 regulatory points, one of which is La Risywah (prohibition bribe). Secondly, in terms of maqasid syari'ah, the application of Islamic values in the code of ethics aims to safeguard the values of religiosity, maintain dignity, maintain a mindset, maintain finance and maintain the family welfare of employees. Third, the application of a code of ethics has a positive role in reducing the number of internal frauds that

occurred, in 2014 it decreased by 32%, in 2015 it decreased by 17%, in 2016 it increased by 28% and in 2017 it decreased to 32%.

Keywords: Islamic Values, Code of Conduct, Maqasid Syari'ah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax. (0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Muslih, S.H.I

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muslih, S.H.I
NIM : 17203011017
Judul : Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Kode Etik Bank Syariah
Mandiri Tinjauan Maqasid Syari'ah

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Magister Hukum.

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 April 2019 M.
3 Sya'ban, 1440 H.
Pembimbing,

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.
NIP. 19701209 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslih, S.H.I
NIM : 17203011017
Prodi : Magister Hukum Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 April 2019 M
23 Rajab 1440 H

Saya yang menyatakan,



Muslih, S.H.I
NIM. 17203011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-158/Un.02/DS/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM KODE ETIK BANK SYARIAH
MANDIRI TINJAUAN MAQASID SYARIAH.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSLIH, S.H
Nomor Induk Mahasiswa : 17203011017
Telah diujikan pada : Senin, 15 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.
NIP. 19701209 200312 1 002

Penguji II

Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

Penguji III

Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum.
NIP. 19770107 200604 2 002

Yogyakarta, 15 April 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN

Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001



MOTTO



وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

{ QURAN [65]: 2 }



Berusaha, Berdoa dan Bertawakal

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

*Kedua orang tua saya, Ayahanda Farid Abdul Mu'thie (Alm) &
Ibunda Ruqayyah,
Kakakku Lilis Fauziyah, S.Ag, Abdurrahim, S.Pd.I, Ema Murtafi'ah,
S.H.I
Muhammad Yusuf, S.Kom, Abdul Hadi dan Ida Rosyida.
Beserta seluruh keluarga besar UIN Sunan Kalijaga
Semoga Allah Selalu Melimpahkan Kasih
dan Sayang kepada kita.
Amin Ya Rabb.*

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menti Agama dan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	sy	es (dengan titik di atas)
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž'a'	ž	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	ain	`	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

سنة ditulis *Sunnah*

علة ditulis *'illah*

III. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis dengan *h*.

المائدة ditulis *al-Mā'idah*

إسلامية ditulis *Islāmiyyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مقارنة المذاهب	ditulis	<i>Muqāranah al-</i>
<i>Mazā\hib</i>		

IV. Vokal Pendek

—	kasrah	ditulis	i
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	ditulis	<i>ā</i>
إستحسان	ditulis	<i>Istih\śān</i>
2. Fath\ah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
إنثى	ditulis	<i>Uns\ā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
العلواني	ditulis	<i>al-‘Ālwāni</i>
4. D\ammah + wāwu mati	ditulis	<i>u></i>
علوم	ditulis	<i>‘Ulu>m</i>

VI. Vokal Rangkap

- | | | |
|-------------------------|---------|----------|
| 1. Fath}ah} + ya' mati | ditulis | ai |
| غيرهم | ditulis | Gairihim |
| 2. Fath}ah} + wawu mati | ditulis | au |
| قول | ditulis | Qaul |

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

- | | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لإن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

- | | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyas</i> |

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

- | | | |
|---------|---------|-------------------|
| الرسالة | ditulis | <i>ar-Risālah</i> |
| النساء | ditulis | <i>an-Nisā'</i> |

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

أهل الرأي ditulis *ahl al-Ra'yi*

أهل السنة ditulis *ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Segala puji dan rasa syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang tidak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam selalu tertuju kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi yang membawa Islam mencapai kesempurnaan menjadi agama yang rahmatan lil'alamin. Semoga kelak kita akan mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah.

Dalam penyelesaian tesis ini, tentunya penulis mempunyai kendala-kendala yang dihadapi, akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh sebab itu penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran;
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta jajaran;
3. Dr. H. Ahmad Bahiej, S.H. M.Hum., selaku Kepala Prodi Hukum Islam, beserta jajaran;

4. Bapak Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag., selaku pembimbing penulis, yang dengan ikhlas mengarahkan dan meluangkan waktu untuk memberikan kritikan, masukan dan saran demi membangun kualitas keilmuan penulis, sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Semoga segala perhatian yang telah diberikan, dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT, dan keluarga diberikan keberkahan dan kesehatan;
5. Seluruh Dosen Prodi Hukum Islam khususnya, dan seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum umumnya, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semoga ilmu yang penulis dapatkan menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat, dan semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan ketulusan yang telah mereka berikan;
6. Seluruh Staf Tata Usaha, baik yang ada di Prodi Hukum Islam, maupun yang ada di Fakultas Syari'ah dan Hukum, yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi selama menempuh pendidikan Strata 2, sehingga tesis ini bisa terselesaikan;
7. Kedua orang tua, almarhum ayah H. Farid Abdul Mu'thie, M.B.A (*allahummagfirlahu warhamhu*), yang telah menggembleng, membimbing, menyemangati dan menasehati penulis untuk senantiasa bersabar dalam belajar menuntut ilmu, dan mamah Hj. Ruqayyah, yang telah memberikan perhatian, cinta, kasih sayang, dan doa-doa *mustajab*-nya, sehingga penulis bisa termotivasi dan bersemangat untuk selalu sabar dan bersungguh-sungguh melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan tesis ini;
8. Seluruh keluarga besar, khususnya untuk saudara-saudara penulis, Hj. Lilis Fauziah, S.Ag., H. Abdurrahim, S.Pdi, Ema Murtafi'ah,

S.H.I, Muhammad Yusuf, S.Kom, Abdul Hadi dan Ida Rosyida yang selalu mendukung, memberikan support dan doanya kepada penulis dimanapun dan dalam keadaan apapun.

9. Keluarga besar Pondok Modern Darussalam Gontor, K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi beserta Bu Nyai, K.H. Hasan Abdullah Sahal beserta Bu Nyai, K.H. Syamsul Hadi Abdan beserta Bu Nyai, yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis pada masa-masa studi magister di Yogyakarta ini.
10. Keluarga besar Prof. Dr. Jamali, M.Ag. dan Ibu Dra. Lili Amaliah yang telah memberikan support baik moril dan materil kepada penulis. Serta kepada Lia Laquna Jamali, S.Ag. terima kasih atas support dan perhatiannya, semoga Allah selalu mengabulkan doa-doa kita. Amin.
11. Teman-Teman Prime Generation Regional Yogyakarta, yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk suatu saat dapat kembali bersama;
12. Teman-Teman Magister Hukum Islam, Perdana Nur Ambar, Agus Nukman, Mujibur Rido dan Muhammad Awwad Syahid, Dina Khairunnisa, Lutfi Dwi Cahyani. Semoga cita-cita dan impian-impian kita dapat tercapai, Amin ya Rabbal ‘Alamin.
13. Tak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan penelitian tesis ini. Semoga Allah SWT membahas segala kebaikan anda semua. Amin.

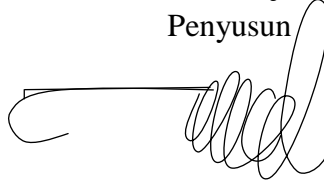
Di akhir kata penulis memanjatkan do’a, semoga penelitian tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya civitas

akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Penulis menyampaikan permintaan maaf jika dalam penyusunan tesis ini terdapat kesalahan yang tidak disengaja, saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar penulisan dalam tesis ini semakin baik lagi, dan kepada Allah SWT penulis memohon ampunan atas segala kekhilafan dan doa yang penulis lakukan. Semoga Allah SWT selalu menuntun penulis d jalan yang di kehendaki-Nya. Amin.

Yogyakarta, 5 April 2019 M

23 Rajab 1440 H

Penyusun

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a series of loops and flourishes.

Muslih, S.H.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoritik	14
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	25
 BAB II TEORI MAQASID SYARIAH DALAM	
PANDANGAN AL-SYATHIBI.	28
A. Imam al-Syathibi dan Gagasan nya	28
1. Biografi Imam al-Syathibi	28
2. Gagasan Imam al-Syathibi	30
3. Karya-karya Imam al-Syathibi	32
B. Maqashid Syari'ah Dalam Pandangan al-Syathibi dan	
Ulama Lainnya.....	34
1. Pengertian Maqashid Syari'ah	34
2. Tingkatan Maqashid Syari'ah	41
3. Metode Dalam Memahami Maqashid Syari'ah	46

4. Peranan Maqashid Syari'ah dalam Pengembangan Hukum	53
C. Maqashid <i>Daruriyyah</i> Sebagai Standar Ukur Penilaian Kinerja Karyawan	55
1. Memelihara Kemaslahatan Agama	57
2. Memelihara Jiwa	58
3. Memelihara Akal	59
4. Memelihara Harta	60
5. Memelihara Keturunan	61

BAB III NILAI-NILAI ISLAM DALAM KODE ETIK BANK

SYARIAH MANDIRI	63
A. Profil Bank Syariah Mandiri	63
B. Kode Etik (<i>Code Of Conduct</i>) Bank Syariah Mandiri	66
C. Nilai-Nilai Islam Dalam <i>Code Of Conduct</i> Bank Syariah Mandiri	67
1. Benturan Kepentingan	68
2. Larangan Risywah	70
3. Kerahasiaan	73
4. Penyalahgunaan Jabatan	76
5. Perilaku <i>Insiders</i>	78
6. Integritas dan Akurasi Data Bank	80
7. Pengelolaan Rekening Pegawai	83
8. Pernyataan Tahunan (<i>Annual Disclosure</i>)	84
9. Sanksi Pelanggaran/Ketidakpatuhan	85
D. Upaya-Upaya Dalam Melestarikan Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>)	87
1. Poster <i>La risywah, No Kick Back</i> dan <i>No Special Payment</i>	87
2. <i>Email Blast</i>	89
3. <i>Annual Disclosure</i> Benturan Kepentingan	89

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM KODE	
ETIK BANK SYARIAH MANDIRI	90
A. Kode Etik <i>Code Of Conduct</i> Bank Syariah Mandiri	90
B. Peran <i>Code Of Conduct</i> Dalam Menyelesaikan	
Konflik Kepentingan.....	96
C. Pendekatan Maqasid <i>Daruriyat</i> Sebagai Standar	
Ukur Kinerja Karyawan	103
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran-saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
CURRICULUM VITAE	V

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah 2018
- Tabel 2. Tabel Maqasid Syari'ah
- Tabel 3. Data Penyimpangan Bank Syariah Mandiri

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. *The Pyramid of Maşlahah*
- Gambar 2. Maklumat *La risywah, No Kick Back* dan *No Special Payment*
- Gambar 3. Poster *La risywah, No Kick Back* dan *No Special Payment*
- Gambar 4. *Poster Email Blast*
- Gambar 5. Grafik *Internal Fraud*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan Syariah memang tidak bisa dipisahkan dari budaya korporasi yang khas, yaitu budaya korporasi yang merefleksikan nilai-nilai Islam dalam segala segi perilaku perusahaan, dari hubungan internal, urusan dengan nasabah, dengan bank-bank lain, kebijakan dan prosedur, praktik bisnis, hingga pada persoalan-persoalan seperti pakaian, dekorasi, citra dan lain sebagainya.¹ Dengan begitu Islam tampil sebagai sebuah jalan hidup yang lengkap dan utuh, yang menciptakan moralitas dan spriritual kolektif yang apabila dipadukan dengan produksi barang dan jasa dapat menopang pertumbuhan dan kemajuan jalan hidup yang luhur dan Islami.

Budaya ini menjadikan Perbankan Syariah memikul tanggung jawab yang besar karena seluruh staf dan nasabah yang berurusan dengan perbankan ini, mau tidak mau harus diatur dan bertindak secara Islami sehingga setiap orang yang mendatangi bank tersebut mendapat

¹ Mervin. K. Lewis dan Latifa. M. Algoud, *Perbankan Syariah; Prinsip, Praktik, dan Prospek. Diterjemahkan oleh Burhan Subrata*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2001), hlm. 217.

kesan bahwa ia sedang memasuki sebuah tempat yang suci untuk melakukan ritual keagamaan, yaitu penggunaan modal dalam aktivitas yang diterima dan diridhai oleh Allah SWT.² Di dalamnya semua karyawan bank syariah memikul sebuah kewajiban yang sama, yakni bahwa sepanjang hidupnya mereka harus bertingkah laku secara Islami, baik dalam pekerjaan maupun aktivitas sehari-hari.³

Orientasi ke-Islaman tersebut merupakan pilihan strategi dalam berbisnis yang dijalankan oleh Bank Syariah dalam setiap prosedur dan mekanisme kerjanya. Nilai-nilai yang berasal dari prinsip-prinsip syariah tentunya bukan hanya menjadi simbol saja, akan tetapi harus teraplikasi secara nyata dalam setiap aktivitas Perbankan Syariah, baik pada level karyawan terendah sampai pada level tingkat manajerial atau bahkan sampai pada nasabah Bank Syariah itu sendiri. Sehingga Perbankan Syariah dapat senantiasa berada dalam koridor nilai-nilai Islam guna mencapai kepada pengembangan yang lebih baik.

Dengan demikian jelaslah bahwa setiap aktivitas perbankan yang dijalankan oleh Bank Syariah yang ada di Indonesia harus selalu berada

² Mal An Abdullah, *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 57

³ *Ibid.*, hlm. 58.

pada orientasi syariah. Orientasi tersebut terwujud dalam prinsip-prinsip (asas-asas) yang berdasarkan pada sumber-sumber hukum Islam. Yaitu sumber hukum primer (al-Qur'an dan al-Hadis) maupun sumber hukum sekunder yakni *ijma'* (konsensus para ulama), *qiyās* (penalaran secara logis) dan *ijtihād* (penalaran hukum secara mandiri).⁴

Penerapan nilai-nilai Islam memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan sistem operasional di Perbankan Syariah. Selain untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif, sebenarnya penerapan nilai-nilai Islam juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) sumber daya manusia dalam bekerja dan membangun kode etik (*Code of Conduct*) perusahaan sebagai upaya menjalankan sistem perusahaan yang sehat.⁵

Konsep seperti *al-ḥurriyah* (kebebasan), *al-musāwah* (persamaan atau kesetaraan), *al-'adalah* (keadilan), *aṣ-ṣhidq* (kebenaran dan kejujuran), *al-riḍa* (kerelaan), *al-kitābah* (tertulis),⁶

⁴ Amir Syarifuddin, *Uṣul Fiqh*, Jilid I, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 51-52.

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan. UPP. AMPYKPN, 2002), hlm. 161.

⁶ Fathurrahman Djamil, *Hukum Perjanjian Syariah dalam Kompilasi Hukum Perikatan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001), hlm. 249.

merupakan asas-asas yang mengacu pada ajaran-ajaran Islam (syariah) dan tidak boleh dilupakan dalam setiap transaksi di Bank Syariah. Namun hal yang lebih penting lagi bahwa nilai-nilai Islam itu dapat tumbuh berkembang menjadi sebuah budaya kerja bagi seluruh jajaran yang ada dalam perusahaan. Budaya kerja yang diambil dari nilai-nilai etika yang dapat mempengaruhi setiap jajaran dalam bertindak dengan benar sesuai koridor dan amanat. Serta budaya kerja yang mencerminkan etika bisnis Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Rosulullah SAW dalam sifat dan perilakunya dalam berbisnis

Oleh karena itu, bisnis dalam Islam bukan hanya mengharapkan keuntungan diri sendiri ataupun kepuasan pribadi, melainkan juga dapat memberikan manfaat yang banyak kepada banyak orang demi tercapainya kemakmuran dan kesuksesan (*al-falāh*) baik di dunia maupun di akhirat. Cita-cita tersebut dijalankan oleh Bank Syariah melalui penanaman nilai-nilai Islam berupa etika dan estetika atau dalam bentuk apapun kepada para jajarannya guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berdisiplin, taat dan bertanggung jawab terhadap tugas dan amanatnya melalui sebuah norma perusahaan atau kode etik (*Code of Conduct*).

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan bank syariah berkembang pesat seiring dengan minat dan kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang meningkat. Hingga saat ini, Otoritas Jasa Keuangan telah mencatat Industri Perbankan Syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah di Indonesia berjumlah 13 Bank dengan rincian sebagai berikut:⁷

Tabel 1. Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah 2018

NO	BANK UMUM SYARIAH	KPO	KCP	TAHUN
1	PT. Bank Aceh Syariah	26	86	1973
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	81	152	1991
3	PT. Bank Syariah Mandiri	130	437	1999
4	PT. Bank Mega Syariah	28	32	2004
5	PT. Bank BRI Syariah	52	206	2008
6	PT. Bank Syariah Bukopin	12	8	2008
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	17	5	2009
8	PT. Bank BNI Syariah	68	175	2010
9	PT. BCA Syariah	12	9	2010
10	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	56	2010
11	PT. Bank Victoria Syariah	9	5	2010
12	PT. Maybank Syariah Indonesia	1	0	2010
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	3	2014
KPO = Kantor Pusat Operasional KCP = Kantor Cabang Pembantu				

Sumber: Statistik Otoritas Jasa Keuangan Per-Januari 2018

⁷ <http://www.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 20 November 2018, pukul. 09.00 WIB.

Dari data diatas jika dilihat dari tahun berdirinya, PT. Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Konvensional pertama yang membuka cabang syariah dari sekian Bank Konvensional lainnya yaitu pada tahun 1999. Meskipun PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank Muamalat Indonesia telah hadir lebih dulu, namun tidak dapat dipungiri bahwa popularitas Bank Syariah Mandiri mengungguli kedua Bank Syariah tersebut. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Artinya budaya dan etika yang diterapkan tentunya tak lepas dari etika dan ajaran islam.⁸

Sampai saat ini tidak sedikit penghargaan yang telah diraih Bank Syariah Mandiri dalam berbagai kriteria pencapaian, dan salah satunya adalah “*Good Corporate Governance Award Tahun 2016*”.⁹ Pencapaian itu merupakan hasil dari implementasi nilai-nilai yang dibangun perusahaan. Termasuk dalam hal ini adalah nilai-nilai Islam. Sebagai Bank yang menerapkan prinsip-prinsip syariah, tentunya Bank

⁸ Musa Asy'arie, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: LESFI, 1997), hlm. 70.

⁹ <http://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada tanggal 17 November 2018, pukul 10.47. WIB

Syariah Mandiri menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hingga menciptakan budaya korporasi yang syariah seperti memakai pakaian yang syariah bagi karyawatnya sampai mengucapkan salam kepada setiap nasabah yang dijumpai dan lain sebagainya.

Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai yang nampak jika kita memasuki Bank tersebut. Hal itu sudah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh jajaran Bank Syariah Mandiri atau bahkan sudah masuk kedalam aturan perusahaan. Penulis meyakini bahwa budaya tersebut merupakan strategi dalam menciptakan budaya korporasi yang Islami yang akan meminimumkan segala permasalahan yang dapat terjadi, khususnya permasalahan internal perusahaan. Baik itu pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan karyawan tingkat bawah maupun sampai kepada manajer tingkat atas.

Upaya itu merupakan bentuk dukungan dari para *stakeholders* untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja yang islami, yaitu etos kerja yang didasarkan pada nilai-nilai khalifah dan 'abdun yang berdampak pada kreatifitas dan produktifitas yang berdasarkan kepada kepatuhan hukum dalam masyarakat dan agama.¹⁰

¹⁰ Musa Asy'arie, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, hlm. 70.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk menganalisis penerapan nilai-nilai Islam dalam kode etik (*Code of Conduct*) Bank Syariah Mandiri sebagai upaya membangun kinerja pegawai dan dalam rangka mewujudkan budaya korporasi yang syariah yang menjalankan sistem perusahaan yang sehat.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis, maka permasalahan yang akan dikaji sebagai obyek pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai Islam dalam kode etik Bank Syariah Mandiri jika ditinjau dengan maqasid syari'ah?
2. Bagaimana peran kode etik dalam menyelesaikan berbagai macam konflik kepentingan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Adapun tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu;

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Islam dalam kode etik Bank Syariah Mandiri jika ditinjau dengan maqasid syari'ah
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran kode etik dalam menyelesaikan berbagai macam konflik kepentingan

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Diantaranya:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia perbankan syariah, khususnya dalam pedoman tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian langsung mengenai “Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam

Kode Etik Bank Syariah Mandiri Tinjauan Maqasid Syari'ah".

2) Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, pedoman dan evaluasi bagi Perbankan Syariah khususnya dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu yang merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan yang sejenis dan relevan.¹¹ Sebagai acuan dalam proposal tesis ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian guna menghindari kesamaan dan tidak ada unsur plagiasi. Adapun penelitian yang menjadi rujukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Praditya Mas'ud pada jurnal yang berjudul "*Analisis Pengungkapan Nilai Islam*

¹¹ Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016), hlm. 3.

Dalam Laporan Tahunan Bank Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai Islam pada laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis konten dalam penelitian mengenai pengungkapan dalam laporan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMI mendapat peringkat pertama dari sepuluh BUS yang ada, yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam laporannya berupa kutipan ayat-ayat al-Qur’an, kalimat pujian (alhamdulillah) dan lain sebagainya. Namun secara keseluruhan pengungkapan Bank Umum Syariah tentang nilai-nilai Islam sudah baik dan memenuhi nilai-nilai Islami. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian kali ini karena penelitian ini mengungkap apa saja nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kode etik (*Code of Conduct*) Bank Syariah Mandiri kemudian ditinjau dengan maqasid syari’ah”.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh pada tesis yang berjudul, “*Penerapan Nilai-nilai Islam Pada Bank Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada*

¹² Muhammad Praditya Mas’ud, “Analisis Pengungkapan Nilai Islam Dalam Laporan Tahunan Bank Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 1 Nomor 1 tahun 2013, hlm. 22.

Masyarakat Kota Medan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai islam pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang paling mempengaruhi loyalitas nasabah Bank Syariah adalah variabel kejujuran, dari beberapa variabel seperti; kebebasan, kesetaraan dan keadilan. Dengan begitu penerapan nilai-nilai islam di Bank Syariah sangat mempengaruhi loyalitas nasabah di Bank Syariah.¹³ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena penelitian ini menganalisis penerapan nilai-nilai Islam dalam kode etik (*Code of Conduct*) Bank Syariah Mandiri yang kemudian ditinjau kemaslahatannya dengan maqasid syari’ah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ratih Paramitasari pada skripsi yang berjudul “*Islamic Corporate Identity dalam Praktik Pengungkapan Laporan Tahunan Bank Syariah*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian praktik laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia terhadap standar pelaporan ideal yang mencerminkan *Islamic Corporate Identity*. Penelitian ini menggunakan

¹³ Munawaroh, “*Penerapan Nilai-nilai Islam Pada Bank Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Medan)*”, Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2016, hlm. iv.

pendekatan *checklist* beberapa sumber tema dan kemudian dituangkan dalam indeks EII (*ethical identity index*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengungkapan laporan tahunan Bank Umum Syariah untuk tahun 2007-2009 telah mendekati standar pelaporan ideal yang mencerminkan *Islamic Corporate Identity*.¹⁴ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis nilai-nilai Islami dalam kode etik (Code of Conduct) Bank Syariah Mandiri dan kemudian dilihat kemaslahatannya melalui maqasid syari'ah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nurina Aulia Pratiwi pada skripsi yang berjudul "*Analisis Praktik Pengungkapan Islamic Corporate Identity Pada Laporan Tahunan Perbankan Syariah 2014*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pengungkapan pada laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia terhadap standar pelaporan ideal yang mencerminkan *Islamic Corporate Identity*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *checklist* dari lima tema dan delapan dimensi yang kemudian dituangkan dalam indeks EII (*ethical*

¹⁴ Ratih Paramitasari, "*Islamic Corporate Identity Dalam Praktik Pengungkapan Laporan Tahunan Bank Syariah*", Skripsi Universitas Terbuka 2011, hlm. vi.

identity index). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tema nilai dan filosofi, Bank Panin, BMI, BNI, Bukopin dan Mega Syariah mendapat nilai terbesar. Pada tema bebas bunga, BSM, BNI, BMI dan Maybank mendapat nilai tertinggi. Pada tema pengembangan sosial BSM, BMI, dan BNI mendapat nilai tertinggi. Dan yang terakhir pada tema DPS yaitu BMI, BSM dan BNI mendapat nilai tertinggi.¹⁵ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis nilai-nilai Islam yang terkandung dalam kode etik (*Code of Conduct*) Bank Syariah Mandiri dan kemudian ditinjau dengan maqasid syari'ah.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kode etik (*Code of Conduct*) Bank Syariah Mandiri sebagai upaya membangun budaya kerja perusahaan dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk kemudian dianalisa dengan teori maqasid syari'ah al-Syathibi sebagai pisau analisis dalam membedah maksud dan tujuan

¹⁵ Nurina Aulia Pratiwi, *Analisis Praktik Pengungkapan Islamic Corporate Identity Pada Laporan Tahunan Perbankan Syariah*, skripsi Universitas Muhammadiyah Malang 2014, hlm. x.

dari diterapkannya nilai-nilai Islam tersebut. Selanjutnya, perlu kiranya penulis menjabarkan uraian tentang teori maqasid syari'ah al-Syathibi sebagai kerangka konseptual dalam menjawab permasalahan penelitian.

1. Teori Maqasid Syari'ah

Secara etimologi, maqasid syari'ah merupakan istilah dari dua kata yakni; *al- maqāṣid* dan *al-syarī'ah*. Ibnu Mandzur dalam *Lisān al- 'Arab*-nya menjabarkan, *maqāṣid* merupakan bentuk plural dari *maqṣud* yang berasal dari kata *Qaṣada* yang berarti menghendaki atau memaksudkan.¹⁶ Sedangkan *Syari'ah* mempunyai arti jalan menuju sumber air, atau jalan menuju sumber kehidupan.¹⁷ Syariah juga dapat berarti *al-nuṣus al-muqaddas* (teks-teks suci) dari al-Qur'an dan Sunah yang mutawatir dan sama sekali belum tercampur oleh pemikiran manusia, cakupan syari'ah dalam hal ini meliputi arti *aqidah*, *'amaliyyah* dan *khuluqiyyah*.¹⁸ Dengan demikian, secara terminologi maqashid syari'ah dapat diartikan

¹⁶ Ibnu Mandzur, *Lisān al- 'Arab al-muḥiṭ*, Jilid I, (Kairo: Darul Ma'rifat), hlm. 3642.

¹⁷ Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, cet. 14, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 712.

¹⁸ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid al-Syari'ah Menurut Syathibi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61.

sebagai kandungan nilai yang menjadi tujuan disyariatkan-nya suatu hukum. Atau dengan kata lain, *maqashid syari'ah* adalah tujuan-tujuan Allah yang hendak dicapai dari suatu penetapan hukum.¹⁹

2. Klasifikasi Maqasid Syari'ah

Dalam pengembangan karyanya, Imam al-Syathibi mengklasifikasikan tujuan maqasid syari'ah menjadi dua bagian. Pertama, tujuan syariat menurut perumusanya (*Qaṣḍu al-Syār'i*). Kedua, tujuan syariat menurut pelakunya (*Qaṣḍu al-Mukallaḥ*). Maqasid syari'ah dalam konteks *Qaṣḍu al-Syār'i* kemudian diklasifikasikan lagi menjadi empat bagian yaitu:²⁰

- a. Tujuan Allah dalam menetapkan syariat atau hukum untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat (*Qaṣḍu as-Syār'i fī Waḍ'i as-Syari'ah*). Menurut al-Syathibi, diturunkannya syariat atau aturan hukum kepada hamba-Nya merupakan suatu upaya untuk memperoleh kemaslahatan dan menghindarkan kemudharatan sebagai mana disebutkan dalam kaidah usul

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 5.

²⁰ Abu Ishaq al-Syathibi, *al-Muwāfaqat fī Ushul as-Syari'ah*, (Mamlakah Arabia Su'udiah: Dar Ibn Affan, 1997), hlm. 7-8.

fikih “*dar’ul mafāsīd muqaddamun ‘ala jalbil al-maṣālih*”.

Dengan bahasa lain, aturan hukum yang diturunkan oleh Allah adalah suatu upaya untuk memperoleh kemashalahatan manusia itu sendiri.

Selanjutnya al-Syathibi merumuskan bahwa tujuan syariat (*maqāsid*) diklasifikasikan menjadi tiga hal, yaitu; primer (*ḍaruriyyat*), sekunder (*hajjiyyat*) dan tersier (*tahsiniyyat*).²¹ Kebutuhan primer (*ḍaruriyyat*) adalah prinsip-prinsip yang harus dijalankan mukalaf agar urusan agama dan dunia berjalan dengan baik. Jika prinsip ini diabaikan akan berakibat pada kekacauan di dunia dan siksaan di akhirat. Dalam kitab *al-Muwāfaqat*, al-Syathibi mengembangkan kebutuhan primer (*ḍaruriyyat*) pada lima pilar, yaitu; *hifẓ ad-din* (menjaga agama), *hifẓ an-nafs* (menjaga jiwa), *hifẓ an-nasl* (menjaga keturunan), *hifẓ al-‘aql* (menjaga harta) dan *hifẓ al-māl* (menjaga harta).²² Dalam hal ini al-Syathibi meletakkan *hifẓ din* pada poin

²¹ Al-Imam Abu Ishaq Al-Syatibi, *al-Muwāfaqat fī Uṣul as-Syari’ah*, Jilid II (Kairo: Dar al-Usroh, 2006), hlm. 6.

²² *Ibid.*, hlm. 8.

pertama dibanding empat pilar lainnya. Oleh karena itu menurutnya, segala hal yang berpotensi destruktif terhadap agama akan menjadi pertimbangan paling utama.

Kebutuhan sekunder (*hajjiyyat*) adalah segala sesuatu yang dimaksudkan untuk menghilangkan kesukaran dan kesempitan (*masyaqqah*) terhadap lima hal pokok (*daruriyyat al-khamsah*), jika kebutuhan sekunder ini diabaikan dan tidak terpenuhi, maka manusia akan menghadapi kesukaran dan kesempitan, akan tetapi tidak membawa pada kebinasaan.²³ Adapun untuk kebutuhan tersier (*tahsiniyyat*) yaitu meliputi hal-hal yang dimaksudkan untuk menyempurnakan kedua maqasid sebelumnya yang meliputi kesempurnaan adat kebiasaan dan akhlak yang mulia.²⁴

- b. Tujuan Allah dalam menurunkan syari'atnya untuk dapat dipahami oleh mukalaf (*Qaṣḍu as-Syār'i fī waḍ'i as-Syari'ah lil Ifham*). Untuk dapat memahami syariat, Imam

²³ *Ibid.*, hlm. 9.

²⁴ Ahmad al-Raisuni, *Nazariyyat al-Maqasid 'Inda al-Imam al-Syathibi*, (Ma'had 'Ali li al-Fikri al-Islami, 1995), hlm. 117.

al-Syathibi menyebutkan dua hal penting yang harus diperhatikan. *Pertama*, untuk dapat memahami syari'at harus terlebih dahulu memahami secara mendalam seluk beluk tata bahasa Arab, karena syari'at diturunkan menggunakan bahasa Arab. *Kedua*, syariat diturunkan bersifat '*ummiyyah*'. Artinya diturunkan kepada umat yang *ummi*, yang tidak mengetahui ilmu sebagaimana seorang yang baru dilahirkan belum mengetahui ilmu apapun. Hal ini dimaksudkan agar syariah dapat dengan mudah difahami oleh semua kalangan manusia karena pangkal syariah adalah kemaslahatan manusia.²⁵

- c. Tujuan Allah dalam menetapkan syari'at adalah untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuannya. (*Qaṣḍu as-Syāri'i fi Waḍ'i as-Syari'ah li at-Taklif bi Muqtaḍāha*). Dalam hal ini, Imam al-Syathibi memfokuskan dua masalah pokok yaitu. *Pertama*, taklif yang berada diluar batas kemampuan manusia (*at-Taklif bima lā yuṭāq*) tidak dianggap sah meskipun akal membolehkannya.²⁶ *Kedua*, taklif yang

²⁵ *Ibid.*, hlm. 149.

²⁶ Al-Syathibi, *al-Muwāfaqat fi Uṣul as-Syari'ah*, jilid II, hlm. 107.

didalamnya terdapat *masyaqqah* atau kesulitan (*at-Taklif bima fihi masyaqqah*), al-Syathibi berpendapat, adanya taklif tidak dimaksudkan untuk menimbulkan kesukaran bagi manusia sebagai mukalaf, akan tetapi sebaliknya, dibalik taklif itu terdapat banyak manfaat bagi mukalaf.²⁷

- d. Tujuan Allah menurunkan syariat supaya hambanya selalu berada di bawah naungan hukum (*Qaṣḍu as-Syār'i fī Dukhul al-Mukallaf Tahta Ahkām as-Syari'ah*). Menurut al-Syathibi syari'at yang diturunkan Allah itu berlaku kepada semua hamba-Nya, tidak ada pengecualian selain pada sesuatu yang sudah digariskan oleh syari'at. Lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan ditetapkannya syari'at adalah untuk membebaskan manusia dari belenggu hawa nafsu sehingga muncul pengakuan sukarela sebagai hamba Allah SWT, sebagaimana ia tidak dapat melepaskan predikat manusia sebagai hamba.²⁸

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka teori maqasid syari'ah yang digunakan penulis dalam penelitian

²⁷ *Ibid.*, jilid II, hlm. 92.

²⁸ *Ibid.*, jilid II, hlm. 167.

ini adalah sebagai alat bedah dalam mengungkapkan maksud-maksud dan tujuan syariah yang ada dalam kode etik (*code of conduct*) Bank Syari'ah Mandiri serta mengupas tuntas masalah apa yang diperoleh perusahaan di balik penerapan nilai-nilai tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan menggunakan cara menelaah dan mengkaji sumber kepustakaan seperti buku, media cetak, dokumen ataupun literatur-literatur yang relevan dengan tema pembahasan atau penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif filosofis, yaitu melihat bagaimana tinjauan hukum Islam atau filsafat hukum Islam (*maqasid syari'ah*) terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kode etik Bank Syari'ah Mandiri. Adapun sifat penelitian ini termasuk kedalam sifat penelitian deskriptif analitis, yaitu sifat penelitian yang dilakukan dengan cara mencari

fakta dan data atau dokumen yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.²⁹

3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dari penelitian ini berupa data primer dan data sekunder:

a) Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Syariah Mandiri dari tahun 2012 sampai dengan 2017. pelaksanaan *Good Corporate Governance* ini didapatkan dari website resmi Bank Syariah Mandiri yang menjadi sampel pada penelitian ini.

b) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kitab-kitab yang menjadi hasil karya Abu Ishaq al-Syathibi, terutama pada kitab *Al-Muwāfaqat fi Uṣul as-Syari'ah* sebagai fokus utama dalam penelitian tesis ini

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11

2) Kode Etik Bankir yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia.

3) Disamping itu, kitab-kitab atau buku maupun artikel yang tersebar di berbagai buku, ensiklopedi, majalah dan jurnal yang memiliki relevansi dengan tema sentral.

4. Teknik Pengumpulan Data

Secara sederhana, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik:

- a. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dalam hal ini penulis melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan karyawan Bank Syariah Mandiri, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan spiritualitas.
- b. *Interview* (wawancara), yaitu mengumpulkan data dengan melakukan interview pada satu atau beberapa orang. Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Dalam hal ini penulis mewawancarai salah satu

mantan bankir Bank Syariah Mandiri terkait hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor penyimpangan yang dilakukan pegawai BSM dan pelanggaran-pelanggaran dalam kode etik.

- c. Dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, dan atau melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dalam hal ini penulis mengumpulkan buku-buku, skripsi, tesis, jurnal dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan kode etik dan maqasid syari'ah.

5. Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: *Pertama*, menggali, menghimpun dan menganalisis nilai-nilai Islam yang ditanamkan Bank Syariah Mandiri kepada para pegawainya melalui kode etik (*Code of Conduct*). *Kedua*, mencermati dan menganalisis konsep maqasid syari'ah terhadap nilai-nilai Islam yang diterapkan.

Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan metode deskriptif analitis atau analisis isi (*content*

analysis)³⁰ yaitu mendeskripsikan nilai-nilai Islam yang diterapkan Bank Syariah Mandiri melalui kode etik (*Code of Conduct*). Dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori maqasid syari'ah.

Adapun langkah-langkah metodis aplikatif yang dilakukan adalah: *Pertama*, menghimpun dan mengkaji masing-masing nilai Islam yang membangun karakter kerja yang baik dalam perusahaan tersebut. *Kedua*, menggali suatu nilai atau tujuan syariah yang disebut sebagai maqasid syari'ah atau menghimpun maqasid syari'ah sebagai suatu nilai (*system value*).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini serta memudahkan pembaca dalam menelaah dan memahami penelitian ini. Maka penulis membuat sebuah sistematika pembahasan yang akan disusun dalam lima bab sebagai berikut:

Bab pertama; pada bab ini penulis memulai pembahasan dengan menguraikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 97

pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua; pada bab ini penulis menyajikan tinjauan umum tentang teori maqasid syari'ah. Mulai dari; biografi imam al-Syathibi, maqasid syari'ah dalam pandangan al-Syathibi dan ulama lainnya, dan maqasid *daruriyyat* sebagai standar ukur kinerja pegawai.

Bab ketiga; pada bab ini penulis menjabarkan data-data yang ditemukan terkait implementasi nilai-nilai Islam di Bank Syariah Mandiri yang dimulai dengan; profil Bank Syariah Mandiri, kode etik (*code of conduct*) Bank Syariah Mandiri, nilai-nilai Islam dalam kode etik (*code of conduct*) Bank Syariah Mandiri, dan upaya-upaya dalam melestarikan kode etik (*code of conduct*).

Bab keempat; pada bab ini penulis mulai menganalisis tinjauan maqasid syari'ah terhadap kode etik (*code of conduct*) Bank Syariah Mandiri, peran kode etik (*code of conduct*) dalam menyelesaikan konflik kepentingan, dan terakhir pendekatan maqasid *daruriyyat* sebagai standar ukur penilaian kinerja pegawai.

Bab kelima; bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang mana penulis memberikan poin-poin singkat berupa kesimpulan

dari pembahasan secara umum dan beberapa saran terkait pembahasan,
daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber dari data yang berhasil dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang ada, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang dimaksud adalah mengenai nilai-nilai Islam yang terkandung di dalam kode etik (*code of conduct*) Bank Syariah Mandiri ditinjau dari maqasid syariah.

1. Sebagai Bank yang berlandaskan prinsip ajaran Islam, Bank Syariah Mandiri tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip syariah pada produk-produk yang dikeluarkannya saja, tetapi juga pada sistem operasional kerja hingga pada budaya organisasi dalam perusahaan. Penerapan itu tampak dari 9 poin kode etik yang salah satunya adalah *La Risywah* (larangan menerima suap) yang ditujukan kepada seluruh jajaran Bank Syariah Mandiri baik tingkat karyawan maupun tingkat direksi. Dan jika ditinjau dengan teori *maqāsid syarī'ah* al-Syathibi, penerapan nilai-nilai Islam dalam kode etik bertujuan untuk menjaga nilai-nilai religiusitas para pegawai, menjaga harkat dan martabat para pegawai, menjaga pola pikir para pegawai, menjaga legalitas finansial para pegawai dan menjaga kesejahteraan keluarga para pegawai.
2. Implementasi kode etik (*code of conduct*) dalam budaya kerja perusahaan mempunyai peran yang positif terhadap penurunan jumlah penyimpangan yang terjadi di dalam internal

perusahaan. Data tersebut penulis dapatkan dari Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Bank Syariah Mandiri Tahun 2013 sampai dengan 2017. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa penurunan jumlah kasus yang terjadi pada tahun 2014 sebesar 32%, tahun 2015 sebesar 17%, tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 28% dan tahun 2017 berhasil diturunkan kembali sebesar 32%.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai yang berlandaskan prinsip syariah, Bank Syariah Mandiri harus memperbanyak kegiatan-kegiatan yang berdimensi syariah, seperti membudayakan pegawainya untuk shalat tepat waktu dan berjamaah, mengadakan kajian-kajian keislaman dalam sepekan, sebulan dan seterusnya.
2. Dewan Pengawas Syariah yang dalam hal ini berlaku sebagai pengawas perbankan syariah, seharusnya ikut andil dalam mengawasi budaya organisasi dan budaya kerja perusahaan agar tetap berada dalam koridor-koridor syariah, guna menjaga citra perbankan syariah.
3. Sebagai institusi yang banyak menggalang sumber daya manusia yang terpilih dan kompeten, seharusnya perbankan syariah tidak hanya memprioritaskan tujuan utama perusahaannya untuk perkara-perkara yang bersifat materil, akan tetapi juga perkara-perkara yang bersifat moril. Kewenangannya dalam menerapkan prinsip-prinsip kerja Islami dan menertibkan etika pegawainya merupakan kesempatan

untuk menjadikan kewenangan tersebut sebagai media dan sarana dakwah dalam membentuk karakter dan membangun mental yang Islami.

4. Jika *maqasid syariah* dijadikan parameter dalam menilai kemaslahatan yang akan didapat oleh manusia, maka *maqasid ḍaruriyat* yang merupakan kebutuhan primer dan aspek fundamental yang terkandung didalamnya, dapat dijadikan standar ukur dalam penilaian kinerja pegawai dalam upaya menjaga kemaslahatan manusia secara individu dan perusahaan secara universal. Sebagaimana perumusan *maqasid syariah indeks* (MSI) yang digunakan dalam mengukur kinerja perbankan syariah. Hal ini bertujuan agar ada sebuah standar khusus untuk penilaian kerja bagi pegawai perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/Ulum al-Qur'an/Tafsir al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2008.

Hadis/Syarah Hadis/Ulum al-Hadis

Albani, Muhammad Nashiruddin al, *Silsilat al-Ahadith al-Sahihah wa Shay' min Fiqhiha wa Fawaidiha*, Kuwait: Dar al-Salafiyyah, 1979.

Bukhari, Abi Abdullah Muhammad bin Ismail al, *Sahih Al-Boukhari: Being Tradition of Saying and Doings of The Prophet Muhammad AS Narrated By His Companions*, Beirut: Dar El Fiker, 1993.

Bukhari, Imam al, *Sahih al-Bukhari bi hashiyyat al-Imam al-Sindy*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2008.

Sawrah, Abi Isa Muhammad Ibn Isa Ibn, *Sunan al-Tirmidzi: al-Jami'ah al-Sahih*, Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2002.

Fiqh/ Ushul Fiqh/ Hukum

al-Badawiy, Yusuf Ahmad, *Maqashid al-Syari'ah 'Inda Ibnu Taimiyyah*, Yordania: Dar al-Nafais, 1999.

Al-Khadimi, Nuruddin, *Ilmu Maqashid al-Syari'iyah*, Riyadh: Mahtabah al-Ubaikan, 2001.

al-Qardhawi, Yusuf, *Fiqih Praktis Bagi Kehidupan Modern*, Kairo: Maktabah Wabah, 1999.

Al-Raisuni, Ahmad, *Nadzariyyat al-Maqashid 'Inda al-Imam al-Syathibi*. Ma'had 'Ali li al-Fikri al-Islami, 1995.

Al-Raysuni, Ahmad, *Al-Fikr al-Maqashidi Qawaiduh wa Maqashiduh*, Riyadh: Mathba'ah al-Najah al-Jadidah al-Dar al-Baidha', 1999.

Al-Syatibi, Al-Imam Abu Ishaq, *al-Muwafaqat fi Ushul as-Syari'ah*. Jilid I. Kairo: Dar al-Usrah, 2006.

Al-Syatibi, Al-Imam Abu Ishaq, *al-Muwafaqat fi Ushul as-Syari'ah*. Jilid II. Kairo: Dar al-Usrah, 2006.

al-Youbiy, Muhammad bin S'ad bin Ahmad bin Mas'ud, *Maqashid al-Syari'ah wa 'Alaqatuha bi al-Adillah al-Syar'iyyah*, Riyad: Dar al-Hijrah, 1998.

al-Zuhaili, Wahbah, *Ushul al-Fiqh al-Islami*, Beirut: Dar al-Fikr, 1986.

Auda, Jasser, *Maqasid al-Shariah A Beginner's Guide*, London: The International Institute of Islamic Thought, 2008.

Aziz, Abdul bin Abdurrahman bin Ali bi Rabi'ah, *Ilmu Maqashid al-Syari'ah*, Riyadh: al-Mamlakah al-'Arabiyah al-Saudiyyah, 2002.

Bakri, Asafri Jaya, *Konsep Maqashid al-Syari'ah Menurut Syatibi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Djamil, Fathurrahman, *Hukum Perjanjian Syariah dalam Kompilasi Hukum Perikatan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001.

- Djazuli, Ahmad, *Fiqh Siyasah*, Bandung: Prenada Media, 2003.
- Haq, Hamka, *Ulama dan Cendekiawan Muslim al-Syathibi: aspek teologi konsep masalah dalam kitab al-Muwafaqat*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Ibrahim, Duski, *Metode Penetapan Hukum Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Khalaf, Abd al-Wahab, *‘Ilm Ushul al-Fiqh*, Kairo: Dar al-Ma’arif, 1996.
- Makhluf, Muhammad, *Syajarah an-Nur az-Zakiyyah*, Beirut: Dal al-Kutub al-Araby, 1928.
- Mas’ud, Muhammad Khalid, *Filsafat Hukum Islam dan Perubahan Sosial*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.
- Syah, Ismail Muhammad, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqh*. Jilid I, Jakarta: Kencana, 2011.
- Umam, Khairul, *Ushul Fiqih 1*, Bandung: CV. Pustaka, 2000.
- Umar, Hasbi, *Nalar Fiqih Kontemporer*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Umar, Umar bin Shalih bin, *Maqashid Syari’ah ‘Inda al-Imam al-‘Izz bin Abd al-Salam*, Urdun: Dar al-Nafais li al-Nasyr wa al-Tauzi’, 2003.
- Zein, Satria Effendi, M., *Ushul Fiqh*, Yogyakarta: Kencana, 2005.

Buku-buku

- Abdullah, Mal'An, *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- al-Alwani, Taha Jabir, *Bisnis Islam*, Yogyakarta: AK. Group, 2005.
- Algoud, Mervin. K. Lewis dan Latifa. M, *Perbankan Syariah; Prinsip, Praktik, dan Prospek. (Diterjemahkan oleh Burhan Subrata)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2001.
- Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, . 2004.
- Asy'arie, Musa, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: LESFI, 1997.
- Bably, Muhammad Mahmud, *Kedudukan Harta Dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1989.
- Bandung: Nusa Media, 2013
- Bertens, K., *Etika*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djumhana, Muhammad, *Rahasia Bank: Ketentuan dan Penerapannya di Indonesia*, Bandung: Cira Aditya Bakti, 1996.
- Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

- Halim, Ahmad. S, Abu Abdul, *Suap: Dampak dan Bahayanya Bagi Masyarakat*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1996.
- Hasibuan, Malayu S.P., *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2004.
- Juwariyah, *Pendidikan Moral Dalam Puisi Imam Syafi'I dan Ahmad Syauqi*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Koontz, Harold, dkk., *Intisari Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara 1989.
- Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mandzur, Ibnu. *Lisaan al-'Arab*. Jilid I. Kairo: Darul Ma'rifat.
- Marpaung, Leden, *Pemberantasan dan Pencegahan Tindak Pidana terhadap Perbankan*, Jakarta: Djambatan, 2003.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan. UPP. AMPYKPN, 2002.
- Munawwir, Ahmad Warson, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Cetakan XIV. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Nuh, Muhammad Sayid, *Menaklukan Tujuh Penyakit Jiwa: Malas Egoistis, Dikuasai Nafsu, Ambisius, Sempit Pikiran, Lemah Komitmen, Ceroboh*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004.

- Rivai, H. Veitzal, *Islamic Performance Appraisal for Human Capital: Sistem Penilaian Kinerja SDM Secara Islami untuk Mengoptimalkan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Gramata Publishing, 2010.
- Salim, Peter Salim; Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran dan Implikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Suharjono, Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuriyah, 1990.
- Zakaria, Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Kairo: Dar al-Fikr, 1979.

Peraturan Perundang-undangan

- Penjelasan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/ 33/ PBI/ 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 61.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/Dpbs tanggal

30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi BUS dan UUS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 49 angka 2 (a).

Jurnal

Fasa, Muhammad Iqbal, Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah; Analisis Pendekatan Sistem Jasser Auda, Hunafa: *Jurnal Studia Islamika*, Vol. 13, No. 2 Desember 2016.

Kasdi, Abdurrahman, Maqashid Syari'ah Perspektif Pemikiran Imam Syathibi dalam Kitab al-Muwafaqat, *Jurnal Yudisia*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2014.

Mas'ud, Muhammad Praditya, "Analisis Pengungkapan Nilai Islam Dalam Laporan Tahunan Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013.

Munawaroh, "*Penerapan Nilai-nilai Islam Pada Bank Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Medan)*". Tesis pada Program Studi Magister Ekonomi Islam. Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016.

Paramitasari, Ratih, "*Islamic Corporate Identity Dalam Praktik Pengungkapan Laporan Tahunan Bank Syariah*". Skripsi pada Fakultas Ekonomi. Universitas Terbuka, 2011.

Pratiwi, Nurina Aulia, “*Analisis Praktik Pengungkapan Islamic Corporate Identity Pada Laporan Tahunan Perbankan Syariah*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2014.

Toriquddin, Moh., *Teori Maqashid Syariah Perspektif Ibnu Asyur*, *Jurnal Ulul Albab*, Volume 14, Nomor 2 Tahun 2013.

Wahyuddin, Maksud-maksud Tuhan Dalam Menetapkan Syariat dalam Perspektif al-Syathibi, *Jurnal Hukum dan Pemikiran*, UIN Antasari Banjarmasin, 2014.

Internet

Bank Syariah Mandiri, *Code of Conduct and Business Ethic*, PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Bank Syariah Mandiri, *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Tahun 2008*, PT. Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri, *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Tahun 2013*, PT. Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri, *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Tahun 2014*, PT. Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri, *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Tahun 2015*, PT. Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri, *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Tahun 2016*, PT. Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri, *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Tahun 2017*, PT. Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri, *Sustainability Report Tahun 2015*, PT. Bank Syariah Mandiri.

<http://www.ojk.go.id//>, diakses pada tanggal 20 November 2018.

<http://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 17 November 2018.

<https://www.bi.go.id/id/>, diakses pada tanggal 25 Maret 2019.

TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN DAN HADIS

No	Halaman	No. Footnote	Terjemahan
1	28	47	<i>"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu." (al-Anfal [8]: 24)</i>
2	34	61	<i>Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), Maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim. (al-Baqarah [2]: 193).</i>
3	34	62	<i>Dan dalam qishaash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, Hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa. (al-Baqarah [2]: 179).</i>
4	36	66	<i>Allah tidak hendak menyulitkan kamu... (al-Maidah [5]: 6)</i>
5	36	67	<i>Dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (al-Hajj [22]: 78)</i>
6	37	72	<i>Tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (al-Maidah [5]: 6)</i>
7	48	88	<i>Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. (al-Maidah</i>

			[5]: 3)
8	49	90	<i>Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar[853]. dan Barangsiapa dibunuh secara zalim, Maka Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan[854] kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan. (al-Isra [17]: 33)</i>
9	50	92	<i>Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (al-Maidah [5]: 90)</i>
10	51	94	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (an-Nisa [4]: 29)</i>
11	52	97	<i>Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (al-Maidah [5]: 88)</i>
12	59	109	<i>Sesungguhnya Allah mencintai seseorang apabila mengerjakan sesuatu pekerjaan dilakukan secara profesional (itqan).</i>
13	61	115	<i>Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan</i>

			<i>sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui. (al-Baqarah [2]: 188)</i>
14	61	116	<i>Rasulullah SAW bersabda, “Allah melaknat penyuap dan penerima suap dalam masalah hukum”. (H.R. Tirmidzi)</i>
15	63	120	<i>“Dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya.” (al-Isra’[17]: 34).</i>
16	67	125	<i>Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (an-Nisa [4]:58)</i>
17	67	126	<i>“Tanda orang yang munafik itu ada tiga, yaitu; apabila ia berbicara ia berbohong, apabila ia berjanji ia mengingkari dan apabila ia diberi kepercayaan ia berkhianat”.</i>
18	68	129	<i>Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (al-Qalam [68]: 4)</i>
19	69	132	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (al-Anfal [8]: 27)</i>
20	69	134	<i>Artinya: Maka selama mereka Berlaku Lurus (jujur) kepadamu, hendaklah kamu Berlaku Lurus (jujur pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa. (at-Taubah [9]: 7)</i>

21	72	140	<i>Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allah, Padahal Allah-lah yang mempunyai langit dan bumi. (al-Hadid [57]: 10)</i>
22	74	144	<i>Bahkan (yang sebenarnya), mereka mendustakan apa yang mereka belum mengetahuinya dengan sempurna dan belum mereka peroleh penjelasannya. Demikianlah halnya umat-umat yang ada sebelum mereka telah mendustakan (Rasul). Maka perhaikanlah bagaimana akibat orang yang dzalim (Yunus [10]: 39.</i>
23	80	150	<i>Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas. (Ali-Imran [3]: 112)</i>

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Muslih, S.H.I
Tempat, tanggal lahir : Bandar Lampung, 17 Desember
1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Mayor Salim Batu Bara No 85
Kupang Teba Teluk Betung Bandar
Lampung
Alamat di Yogyakarta : Jl. Cuwiri Gg. Bledak, Mantrijeron
Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta
Email : Moesabdee84@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. MI. Al-Khairiyah Bandar Lampung Tahun 1997 -
2002
- b. Mts. Hasanuddin Bandar Lampung Tahun 2003 - 2006
- c. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun
2006 - 2010
- d. Universitas Islam Darussalam Gontor Ponorogo
(UNIDA GONTOR) Tahun 2012 - 2015

2. Pendidikan Non Formal:

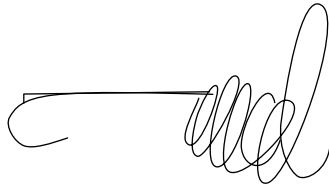
- a. Kursus Mahir Tingkat Dasar, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 9, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2009
- b. Kursus Mahir Tingkat Lanjutan, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Pusat, Ponorogo Jawa Timur Tahun 2010

3. Pengalaman Organisasi:

- a. Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor (OPPM) Kampus 9:
 - 1) Ketua Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 9 Tahun 2008-2009
 - 2) Bagian Pengajaran Tahun 2009-2010
- b. Ketua Organisasi Pramuka Dewan Kerja Koordinator (DKK) Gontor Kampus 9 Tahun 2009
- c. Panitia Bulan Ramadhan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Pusat Bagian Keamanan Tahun 2010
- d. Panitia Bulan Syawwal Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Pusat Bagian Ta'mir Masjid Tahun 2010
- e. Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat (OPPM) Bagian Pengajaran Tahun 2010
- f. Panitia Peringatan 90 Tahun Pondok Modern Darussalam Gontor Divisi Ketua Bagian Transportasi

Demikian daftar riwayat hidup saya dibuat dengan
sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2019 M
23 Rajab 1440 H

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Muslih, S.H.I

TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN DAN HADIS

No	Halaman	No. Footnote	Terjemahan
1	28	47	<i>"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu." (al-Anfal [8]: 24)</i>
2	34	61	<i>Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), Maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim. (al-Baqarah [2]: 193).</i>
3	34	62	<i>Dan dalam qishaash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, Hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa. (al-Baqarah [2]: 179).</i>
4	36	66	<i>Allah tidak hendak menyulitkan kamu... (al-Maidah [5]: 6)</i>
5	36	67	<i>Dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (al-Hajj [22]: 78)</i>
6	37	72	<i>Tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (al-Maidah [5]: 6)</i>
7	48	88	<i>Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. (al-Maidah</i>

			[5]: 3)
8	49	90	<i>Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar[853]. dan Barangsiapa dibunuh secara zalim, Maka Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan[854] kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan. (al-Isra [17]: 33)</i>
9	50	92	<i>Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (al-Maidah [5]: 90)</i>
10	51	94	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (an-Nisa [4]: 29)</i>
11	52	97	<i>Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (al-Maidah [5]: 88)</i>
12	59	109	<i>Sesungguhnya Allah mencintai seseorang apabila mengerjakan sesuatu pekerjaan dilakukan secara profesional (itqan).</i>
13	61	115	<i>Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan</i>

			<i>sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui. (al-Baqarah [2]: 188)</i>
14	61	116	<i>Rasulullah SAW bersabda, “Allah melaknat penyuap dan penerima suap dalam masalah hukum”. (H.R. Tirmidzi)</i>
15	63	120	<i>“Dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya.” (al-Isra’[17]: 34).</i>
16	67	125	<i>Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (an-Nisa [4]:58)</i>
17	67	126	<i>“Tanda orang yang munafik itu ada tiga, yaitu; apabila ia berbicara ia berbohong, apabila ia berjanji ia mengingkari dan apabila ia diberi kepercayaan ia berkhianat”.</i>
18	68	129	<i>Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (al-Qalam [68]: 4)</i>
19	69	132	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (al-Anfal [8]: 27)</i>
20	69	134	<i>Artinya: Maka selama mereka Berlaku Lurus (jujur) kepadamu, hendaklah kamu Berlaku Lurus (jujur pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa. (at-Taubah [9]: 7)</i>

21	72	140	<i>Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allah, Padahal Allah-lah yang mempunyai langit dan bumi. (al-Hadid [57]: 10)</i>
22	74	144	<i>Bahkan (yang sebenarnya), mereka mendustakan apa yang mereka belum mengetahuinya dengan sempurna dan belum mereka peroleh penjelasannya. Demikianlah halnya umat-umat yang ada sebelum mereka telah mendustakan (Rasul). Maka perhaikanlah bagaimana akibat orang yang dzalim (Yunus [10]: 39.</i>
23	80	150	<i>Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas. (Ali-Imran [3]: 112)</i>

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Muslih, S.H.I
Tempat, tanggal lahir : Bandar Lampung, 17 Desember
1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Mayor Salim Batu Bara No 85
Kupang Teba Teluk Betung Bandar
Lampung
Alamat di Yogyakarta : Jl. Cuwiri Gg. Bledak, Mantrijeron
Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta
Email : Moesabdee84@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. MI. Al-Khairiyah Bandar Lampung Tahun 1997 -
2002
- b. Mts. Hasanuddin Bandar Lampung Tahun 2003 - 2006
- c. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun
2006 - 2010
- d. Universitas Islam Darussalam Gontor Ponorogo
(UNIDA GONTOR) Tahun 2012 - 2015

2. Pendidikan Non Formal:

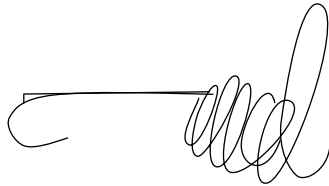
- a. Kursus Mahir Tingkat Dasar, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 9, Kalianda Lampung Selatan Tahun 2009
- b. Kursus Mahir Tingkat Lanjutan, Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Pusat, Ponorogo Jawa Timur Tahun 2010

3. Pengalaman Organisasi:

- a. Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor (OPPM) Kampus 9:
 - 1) Ketua Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 9 Tahun 2008-2009
 - 2) Bagian Pengajaran Tahun 2009-2010
- b. Ketua Organisasi Pramuka Dewan Kerja Koordinator (DKK) Gontor Kampus 9 Tahun 2009
- c. Panitia Bulan Ramadhan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Pusat Bagian Keamanan Tahun 2010
- d. Panitia Bulan Syawwal Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Pusat Bagian Ta'mir Masjid Tahun 2010
- e. Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat (OPPM) Bagian Pengajaran Tahun 2010
- f. Panitia Peringatan 90 Tahun Pondok Modern Darussalam Gontor Divisi Ketua Bagian Transportasi

Demikian daftar riwayat hidup saya dibuat dengan
sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 5 April 2019 M
23 Rajab 1440 H

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Muslih, S.H.I